

## HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

**Nama** : Rara Mukhlisatul Melta  
**NPM** : 1310013411132  
**Program Studi** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
**Fakultas** : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
**Judul** : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 43 Sungai Sapih Padang.

Padang, 08 Juni 2017

Disetujui untuk diuji :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hendra Hidayat, M.Pd

Rona Taula Sari, S.Si. M.Pd

Mengetahui :

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M.Sc

Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Selasa** tanggal **Dua Puluh Juni** tahun **Dua Ribu Tujuh Belas** bagi:

**Nama** : RARA MUKHLISHATUL MELTA  
**NPM** : 1310013411132  
**Program Studi** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
**Fakultas** : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
**Judul** : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 43 Sungai Sapih Padang.

### Tim Penguji

No. Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Hendra Hidayat, M.Pd (Ketua)	1. _____
2. Rona Taula Sari, S.Si, M.Pd (Sekretaris)	2. _____
3. Dra. Gusmaweti, M.Si	3. _____

**Lulus Ujian Tanggal : 20 Juni 2017**

**Mengetahui :**

**Dekan**

**Ketua Program Studi**

**Drs.Khairul, M.Sc**

**Dr.Muhammad Sahnan, M.Pd**

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rara Mukhlisatul Melta  
NPM : 1310013411132  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Bung Hatta  
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe  
Numbered Head Together Terhadap Hasil Belajar Ipa  
Siswa Kelas IV Sd N 43 Sungai Sapih Padang.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV Sd N 43 Sungai Sapih Padang“ adalah benar hasil karya sendiri.

Sepanjang sepengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juli 2017

Saya yang menyatakan

Rara Mukhlisatul Melta

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 43 Sungai Sapih Padang“.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat dalam proses penyelesaian gelar Sarjana sarata satu (S1) Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bung Hatta

Terwujudnya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dalam kesempatan ini Penulis mengemukakan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hendra Hidayat, M.Pd selaku Pembimbing I sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan dengan bijaksana, membimbing dengan penuh kesabaran dan memberikan saran yang sangat bermanfaat.
2. Ibu Rona Taula Sari, S.Si, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran.
3. Bapak Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd Sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
4. Ibu Syafni Gustina Sari, S.Pd, M.Pd Sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

5. Seluruh staf pengajar, tata usaha, tenaga administrasi Jurusan Pendidikan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
6. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang
7. Ibu Marianis,S.Pd selaku kepala SDN 43 Sungai Sapih Kota Padang
8. Ibu Ardevi ,S.Pd selaku Wali kelas IV A SDN 43 Sungai Sapih Kota Padang
9. Ibu Nurlela ,S.Pd selaku Wali kelas IV B SDN 43 Sungai Sapih Kota Padang
10. Kedua orang tua beserta keluarga, yang telah memberikan doa dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
11. Seluruh guru dan karyawan tata usaha SDN 43 Sungai Sapih Kota Padang
12. Semua rekan yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga petunjuk dan bimbingan yang Bapak, Ibu dan teman–teman berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat dari Allah SWT.

Penulis menyadari keterbatasan ilmu yang penulis miliki, sehingga mungkin terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Aamiin.

Padang, Juni 2017

Penulis

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
NUMBERED HEAD TOGETHER TERHADAP HASIL  
BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD N 43  
SUNGAI SAPIH PADANG**

**Rara Mukhlisatul Melta  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bung Hatta  
[raram.melta@gmail.com](mailto:raram.melta@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan perbedaan hasil belajar IPA siswa antara penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dengan penerapan pembelajaran konvensional di kelas IV SD Negeri 43 Sungai Sapih Kota Padang tahun pelajaran 2016/2017. Metode penelitian yaitu eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi kelas IV sebanyak 60 orang, teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*. Dalam hal ini yang menjadi kelas eksperimen adalah kelas IV A sedangkan kelas kontrol kelas IV B. Instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar. Analisis data dilakukan dengan uji normalitas, kesamaan rata-rata, homogenitas, dan hipotesis dengan bantuan *software* SPSS versi 17.00. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* memiliki rata-rata hasil belajar 83,41 dan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional memiliki rata-rata hasil belajar 75,90, dan hasil uji hipotesis sebesar 0,049 atau  $< 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPA siswa antara penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dengan penerapan pembelajaran konvensional di kelas IV SD Negeri 43 Sungai Sapih Kota Padang.

Kata Kunci : *Penelitian eksperimen, Model NHT, Hasil belajar.*

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	8
B. Penelitian Relevan .....	20
C. KerangkaKonseptual.....	22
D. Hipotesis .....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	25
B. Populasi dan Sampel.....	26
C. Variabel Penelitian.....	27
D. Pelaksanaan Penelitian.....	28

E. Instrumen Penelitian .....	31
F. Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	40
B. Pembahasan .....	47
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	51
B. Saran .....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>



## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Berfikir Model <i>Numbered Head Together</i> .....	23

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Nilai Ujian Semester Ganjil .....	55
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	57
3. Kisi-kisi Soal Uji Coba .....	108
4. Tes Uji Coba Soal .....	114
5. Analisis Tes Uji Coba Soal .....	120
6. Tes Akhir .....	132
7. Daftar Nilai Tes Akhir .....	144
8. Uji Normalitas.....	148
9. Uji Homogenitas .....	150
10. Uji Hipotesis .....	153
11. Dokumentasi .....	157
12. Surat Menyurat.....	161

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Presentase Nilai Ujian.....	3
2. Sintak Model.....	12
3. Rancangan Penelitian.....	25
4. Jumlah Siswa Kelas IV SDN 43 Sungai Sapih.....	26
5. Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	29
6. Kriteria validitas butir soal.....	34
7. Kriteria Tingkat Kesukaran Soal.....	35
8. Kriteria Daya Pembeda.....	36
9. Kriteria Reabilitas Soal.....	37
10. Perhitungan Kriteria Nilai r.....	41
11. Perhitungan Kriteria Tingkat Kesukaran Soal.....	42
12. Perhitungan Kriteria Daya Pembeda.....	43
13. Persentase Ketuntasan Hasil Tes Akhir Siswa.....	44
14. Uji Normalitas Tes.....	45
15. Uji Homogenitas Tes.....	46
16. Uji Hipotesis Tes.....	46

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam pembangunan Nasional, pendidikan diartikan sebagai upaya meningkatkan harkat dan martabat manusia serta dituntut untuk menghasilkan kualitas manusia yang lebih tinggi guna menjamin pelaksanaan dan kelangsungan pembangunan. Peningkatan kualitas pendidikan harus dipenuhi melalui peningkatan kualitas dan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan lainnya. Pembaharuan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai akan menghasilkan nilai-nilai luhur dalam pendidikan.

Pendidikan merupakan upaya untuk membentuk sumber daya manusia yang dapat meningkatkan kualitas kehidupannya. Dengan demikian kebutuhan manusia yang semakin kompleks akan terpenuhi. Selain itu, melalui pendidikan akan dibentuk manusia yang berakal dan berhati nurani. Kualifikasi sumber daya manusia yang mempunyai karakteristik seperti di atas, sangat diperlukan dalam menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga mampu menghadapi persaingan global.

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembangunan disegala bidang. Hingga kini pendidikan masih diyakini sebagai wadah dalam pembentukan sumber daya manusia yang diinginkan.

Melihat begitu pentingnya pendidikan dalam pembentukan sumber daya manusia, maka peningkatan mutu pendidikan merupakan hal yang wajib. Menurut Depdiknas (2006:484) pembelajaran IPA bertujuan untuk “Menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja dan bersikap ilmiah, serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup”.

Agar tujuan tersebut dapat tercapai, maka IPA perlu diajarkan dengan cara yang tepat dan dapat melibatkan siswa secara aktif melalui proses dan sikap ilmiah. Mutu pembelajaran IPA perlu ditingkatkan secara berkelanjutan untuk mengimbangi perkembangan teknologi. Untuk meningkatkan mutu pembelajaran tersebut, tentu banyak tantangan yang dihadapi.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas IV A dan IV B SD Negeri 43 Sungai Sapih Padang pada tanggal 11 dan 13 Januari 2017, mendapatkan beberapa permasalahan yang sama dalam proses pembelajaran. Permasalahan pertama, siswa masih ada yang keluar masuk kelas saat guru menyampaikan materi pembelajaran. Kedua, guru mengajar secara konvensional yaitu menciptakan pembelajaran satu arah hanya berpusat pada guru, sehingga gurulah yang aktif. Ketiga, guru pada saat menyampaikan materi pelajaran terfokus pada buku panduan dan LKS. Keempat, guru pada saat menyampaikan materi pelajaran masih cenderung menggunakan metode ceramah. Kelima, ada beberapa siswa kurang memperhatikan guru saat menerangkan pelajaran. Hal itu dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan siswa pada saat proses pembelajaran yaitu kurang memperhatikan guru, banyak yang melamun dalam proses

pembelajaran dan juga masih banyak siswa yang belum aktif dan cenderung berbicara dengan teman sebangku.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IVA dan IV B di SD Negeri 43 Sungai Sapih Padang, permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran IPA antara lain hanya 17% siswa yang aktif dan berpartisipasi pada saat pembelajaran, siswa sering keluar masuk kelas pada saat pembelajaran, kurangnya semangat siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, kurangnya kerjasama siswa dalam memecahkan masalah dalam satu tim/kelompok, kurangnya keberanian siswa dalam mengungkapkan pendapat dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA yang masih di bawah standar, nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) disekolah tersebut yaitu 80.

Hal ini dapat dilihat pada persentase nilai ujian semester ganjil siswa kelas IV SD Negeri 43 Sungai Sapih Kota Padang tahun pelajaran 2016/2017, sebagai berikut :

**Tabel 1. Persentase Nilai Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 43 Sungai Sapih Tahun Pelajaran 2016/2017.**

Kelas	Jumlah Siswa	Persentase Nilai	
		<80 Tidak Tuntas	≥80 Tuntas
IV A	29	17 orang (58,62%)	12 orang (42,85%)
IV B	31	15 orang (48,38%)	16 orang (51,61%)

*Sumber: Guru kelas IV SD Negeri 43 Sungai Sapih Padang*

Dari Tabel 1, dapat dijelaskan bahwa persentase ketuntasan rata-rata nilai ujian semester ganjil siswa kelas IV kurang dari 47% yang memenuhi KKM. Hal ini berarti sebagian besar siswa belum tuntas dalam pembelajaran IPA. Untuk

mengatasi permasalahan yang telah diuraikan tersebut dibutuhkan suatu inovasi dalam pembelajaran yang dapat memberikan keleluasaan bagi siswa untuk bereksplorasi dan berdiskusi dengan siswa lainnya. Juga mampu memberikan motivasi pada siswa untuk memahami setiap materi atau konsep yang dipelajari, karena difasilitasi lembar diskusi siswa perkelompoknya.

Dimana penelitian tentang *numbered head together* telah dilaksanakan oleh Fonika (2013) dengan penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* Dalam Pembelajaran Biologi Siswa di Kelas VIII SMP 32 Padang”. Penilaian hasil belajar aspek afektif pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Nilai rata-rata afektif pada kelas eksperimen 77,91 sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol 67,76 begitu juga dengan nilai rata-rata psikomotorik kelas eksperimen 77,13 lebih baik dari kelas kontrol 65,79. Dapat disimpulkan bahwa, terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dan pembelajaran konvensional dalam pembelajaran biologi di kelas VIII SMP N 32 Padang. Selain itu Rizqi (2014) juga melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 12 Pamulang”. Berdasarkan hasil penelitian siswa yang diajarkan dengan pembelajaran kooperatif Tipe NHT terlihat nilai rata-rata hasil belajar siswa lebih tinggi dari pada siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional Hal ini terlihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen 82,46 dan nilai rata-rata kelas kontrol 74,56.

Dari kedua peneliti tersebut terlihat bahwa model pembelajaran ini lebih baik dibanding guru hanya menerangkan pembelajaran secara konvensional yakni dengan metode ceramah yang mengakibatkan kurangnya keberanian siswa untuk bertanya lebih lanjut terkait materi yang diajarkan guru. Model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* mampu menunjang terwujudnya hal tersebut.

Berdasarkan uraian masalah tersebut, penulis melakukan suatu penelitian dengan judul: **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 43 Sungai Sapih Padang.**

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 43 Sungai Sapih Padang.
2. Masih ada siswa keluar masuk kelas saat guru menerangkan pelajaran.
3. Guru hanya terfokus pada buku paket saat menjelaskan materi pembelajaran.
4. Guru dalam proses pembelajaran mengajar secara konvensional, menciptakan pembelajaran satu arah hanya berpusat pada guru.
5. Banyak siswa yang belum aktif dalam proses pembelajaran.
6. Siswa kurang memperhatikan guru saat menjelaskan pembelajaran.
7. Kurangnya keberanian siswa dalam mengungkapkan pendapat.



8. Guru pada saat menyampaikan materi cenderung menggunakan metode ceramah.
9. Guru tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan peneliti yang terbatas, maka penelitian ini dibatasi pada hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 43 Sungai Sapih Kota Padang dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT).

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar IPA siswa antara penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dengan penerapan pembelajaran konvensional di kelas IV SD Negeri 43 Sungai Sapih Kota Padang?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPA siswa antara penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dengan penerapan pembelajaran konvensional di kelas IV SD Negeri 43 Sungai Sapih Kota Padang.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk proses pendidikan, terutama pada pembelajaran IPA di SD. Secara rinci, manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi sekolah, dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan, yang tercermin dari peningkatan kemampuan potensial guru dalam mengelola pembelajaran, memperbaiki proses dan hasil belajar yang diperoleh siswa.
2. Bagi guru SD, menambah wawasan dan pengetahuan dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT).
3. Bagi peneliti, menambah pengetahuan tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada pembelajaran IPA di SD.
4. Bagi pembaca, sebagai referensi atau melakukan penelitian dalam pembelajaran IPA di kemudian hari.